

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, nilai terendah yang didapatkan 37,5 dan nilai tertinggi 75 serta nilai rata-rata hanya mencapai 52,6%, keaktifan siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 75% dan ketidaktifan siswa sebesar 25% dan pertemuan kedua diperoleh hasil keaktifan siswa sebesar 80,8% dan ketidaktifan siswa sebesar 19,2%, serta kinerja peneliti pada pertemuan satu yaitu terlaksana 50% tidak terlaksana 50% sementara di pertemuan kedua terlaksana 60% tidak terlaksana 40% dan pada siklus II nilai terendah yang didapatkan yaitu 62,7 dan nilai tertinggi yaitu 100 dengan rata-rata 80%, serta keaktifan siswa pada siklus II pertemuan pertama 92,5 dan ketidaktifan 7,5 dan pada pertemuan kedua 95,4 dan ketidaktifan 4,6% serta kinerja peneliti pada pertemuan satu yaitu terlaksana 80% tidak terlaksana 20% sementara di pertemuan kedua terlaksana 100% tidak terlaksana 0%. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menyimak puisi siswa kelas X TKJ-1 SMKNegeri 1 Lolomatua Tahun Pembelajaran 2025/2025.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Bagi sekolah, peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam upaya perbaikan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, hendaknya menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menyimak puisi
3. Perlu ditumbuhkan budaya menyimak agar siswa dapat meningkatkan kemampuan terlebih-lebih dalam pendidikan.
4. bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini kearah yang lebih luas, menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran.